

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dari pembahasan mengenai Komunikasi Budaya Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Perhatian, Pengertian, dan Pemahaman Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Kejelasan Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Kejelasan Guru dalam berkomunikasi terkait pencegahan *Quarter Life Crisis* maka tidak akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal. Hal ini disebabkan karena istilah *Quarter Life Crisis* merupakan kalimat yang terasa asing bagi para siswa, dengan demikian para siswa menganggap kejelasan guru dalam berkomunikasi tidak terlalu berpengaruh dalam sikap kecemasan sosial mereka.
2. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Ketepatan Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Ketepatan peranan komunikasi guru maka akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja

Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Terkait dengan Ketepatan peranan komunikasi guru melalui pencegahan *Quarter Life Crisis*, seorang guru harus menyampaikan informasi yang dapat dipercaya serta mudah diakses oleh para siswanya, sehingga ketepatan dalam penyampaian informasi dapat berjalan secara efektif.

3. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Konteks Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Konteks Peranan komunikasi guru maka akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Terkait dengan Konteks Peranan Komunikasi guru melalui pencegahan *Quarter Life Crisis*, Informasi yang diberikan oleh guru terkait Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa haruslah merupakan informasi yang mereka butuhkan saat ini, dan juga informasi yang diberikan merupakan informasi yang *ter-update* dan aktual, sehingga konteks terkait informasi tersebut jelas dan dapat dipahami oleh para siswanya.
4. Tidak Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Alur Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Alur Guru dalam berkomunikasi terkait pencegahan *Quarter Life Crisis* maka tidak akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal.

Hal ini disebabkan karena para siswa belum mulai memasuki masa dewasa awal, sehingga secara alur waktu mereka belum memasuki masa *Quarter Life Crisis*, hal ini menyebabkan para siswa menganggap alur waktu penyampaian informasi tersebut tidak terlalu berpengaruh pada usia mereka sekarang.

5. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Budaya Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Budaya komunikasi guru maka akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Budaya Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* berdampak pada latar belakang budaya dari para siswanya, hal tersebut juga dapat berpotensi untuk merubah karakter yang dimiliki oleh para siswanya.
6. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Perhatian Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik komunikasi guru maka akan berdampak pada Perhatian Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Hal tersebut menunjukkan bahwa Peranan Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* mampu mendapat perhatian serta antusias dari Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal untuk memperdalam informasi yang berkaitan dengan pencegahan *Quarter Life Crisis* dan sikap kecemasan sosial.

7. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Pengertian Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Peranan Komunikasi guru maka akan berdampak pada Pengertian Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan Komunikasi Guru dirasa mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa terkait Pencegahan *Quarter Life Crisis* yang dapat berakibat pada munculnya kecemasan sosial dimasa depan.
8. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Pemahaman Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Peranan Komunikasi guru maka akan berdampak pada Pemahaman Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Hal ini dikarenakan siswa mampu memahami informasi berkaitan dengan *Quarter Life Crisis* yang dapat berakibat pada munculnya kecemasan sosial dimasa depan. Karena hal ini menunjukkan bahwa Peranan Komunikasi guru telah berjalan secara efektif.
9. Terdapat Pengaruh Yang Signifikan Antara Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* Terhadap Sikap Kecemasan Sosial Siswa di SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal, dengan arah yang positif menunjukkan bahwa semakin baik Peranan Komunikasi Guru Melalui

Pencegahan *Quarter Life Crisis* maka akan berdampak pada Sikap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal yang semakin tinggi dan juga sebaliknya. Hal ini menunjukkan bahwa Peranan Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* mampu memberikan dampak positif terkait Sikap Kecemasan Sosial Pada Siswa SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka selanjutnya peneliti akan mengajukan beberapa saran-saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang sudah terlibat dalam penelitian ini. Adapun saran-saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Komunikasi Guru terkait Pencegahan *Quarter Life Crisis* lebih ditingkatkan lagi dalam proses penyampaian informasinya. Karena istilah *Quarter Life Crisis* belum banyak diketahui oleh para siswa. Dalam hal ini dapat dilakukan melalui sosialisasi pencegahan *Quarter Life Crisis* namun dalam skala yang lebih spesifik, seperti sosialisasi dilakukan pada setiap Angkatan atau kelas karena melihat situasi dan kondisi tidak memungkinkan untuk sosialisasi dilakukan secara langsung dengan 1771 Siswa.
2. SMK Bhakti Praja Adiwerna Kabupaten diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan Komunikasi Guru Melalui Pencegahan *Quarter Life Crisis* karena memberikan informasi yang berdampak positif pada siswa. Terutama dalam membentuk karakter siswa agar lebih mempersiapkan diri lagi Ketika mereka suatu saat nanti lulus dari sekolah.

3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melihat penelitian dari sisi yang berbeda dan lebih memperkaya studi literatur, hal ini bertujuan agar dapat lebih mengembangkan penelitian ini, Sehingga informasi yang dapat diperoleh lebih luas dan bervariasi dibandingkan dengan kuesioner yang telah disebarkan oleh peneliti.